BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan pada anak *cerebral palsy spastic quadriplegi* dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Pemeriksaan khusus berupa kemampuan sensori, tonus postural, pola postural, MAS, refleks primitif, antropometri, GMFM dan GMFCS.
- b. Problematika fisioterapi yaitu adanya hipertonus, spastisitas pada *upper* dan *lower extremity bilateral*, *tightness* M. Pectoralis, M. Adductor Hip, M. Hamstring bilateral, refleks primitif yang menetap, adanya gangguan pada persepsi sensori, belum mampu berguling mandiri.
- c. Intervensi yang diberikan yaitu antara lain, *massage*, *stretching*, *patterning*, stimulasi berguling, stimulasi sensori, dan penggunaan alat bantu (*splint* dan AFO).

IV.2 Saran

Diharapkan untuk penatalaksanaan fisioterapi yang maksimal dengan memperhatikan beberapa faktor diantaranya, yaitu:

- a. Dibutuhkan sample penelitian yang lebih banyak untuk melihat hasil pada penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *cerebral palsy spastic quadriplegi*.
- b. Dibutuhkan dosis intervensi yang sesuai, untuk memaksimalkan hasil intervensi.